

**STUDI *IN SILICO* SENYAWA YANG TERKANDUNG
DALAM BIJI PEPAYA (*Carica papaya*) DALAM
MENGHAMBAT ENZIM α -AMYLASE DAN
 α - GLUKOSIDASE**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**Giary Putri Dwi Anggari
31121060**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

STUDI IN SILICO SENYAWA YANG TERKANDUNG DALAM BIJI PEPAYA (*Carica papaya*) DALAM MENGHAMBAT ENZIM α -AMYLASE DAN α - GLUKOSIDASE

Giary Putri Dwi Anggari

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Diabetes melitus adalah penyakit metabolism kronis yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi (hiperglikemia). Salah satu cara mengobatinya adalah dengan menghambat enzim α -amilase dan α -glukosidase, yang membantu memecah karbohidrat menjadi glukosa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi 30 senyawa dari biji pepaya (*Carica papaya*) sebagai penghambat kedua enzim tersebut menggunakan metode in silico. Hasil docking pada α -glukosidase menunjukkan senyawa 5-Hidroksitryptamin memiliki afinitas terbaik dan energi ikatan tertinggi dengan nilai binding energi -9.05 kcal/mol. Sedangkan untuk α -amilase, senyawa Fukosterol menunjukkan hasil terbaik dengan nilai binding energi -9.90 kcal/mol. Analisis lanjutan juga menunjukkan bahwa senyawa-senyawa tersebut memenuhi kriteria obat yang baik menurut aturan Lipinski's Rule of Five dan memiliki toksisitas yang rendah. Kesimpulannya, senyawa dari biji pepaya berpotensi dikembangkan sebagai kandidat obat antidiabetes.

Kata kunci: *Carica papaya*, α -amylase, α -glukosidase, Diabetes melitus, in silico

Abstract

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by high blood sugar levels (hyperglycemia). One of the treatment approaches is to inhibit the enzymes α -amylase and α -glucosidase, which are involved in breaking down carbohydrates into glucose. This study aimed to evaluate 30 compounds from papaya seeds (*Carica papaya*) as inhibitors of these two enzymes using in silico methods. The docking results for α -glucosidase showed that 5-Hydroxytryptamine had the best affinity with a binding energy of -9.05 kcal/mol. For α -amylase, Fucosterol showed the best result with a binding energy of -9.90 kcal/mol. Further analysis also indicated that these compounds met good drug criteria according to Lipinski's rule of five and had low toxicity profiles. In conclusion, the compounds from papaya seeds have the potential to be developed as antidiabetic drug candidates.

Keywords: *Carica papaya*, α -amylase, α -glucosidase, Diabetes melitus, in silico